

Uji teratogenik ekstrak etanol tumpangan air (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth.) terhadap morfologi Mencit (*Mus musculus* L.) Galur DDY =
Teratogenic testing of tumpangan air (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth.)
Plants Ethanolic Extract on The Morphology of Mice (*Mus musculus* L.) Strain DDY

Dia Septiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435638&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk menguji teratogenik ekstrak etanol Tumpangan Air (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth.) terhadap morfologi mencit galur DDY. Dua puluh lima ekor mencit betina bunting dalam 5 kelompok, terdiri atas kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberi dosis ekstrak etanol *Peperomia pellucida* 0,5, 5, 50, dan 500 mg/kg bb. Bahan uji diberikan secara oral sejak hari ke-6 hingga ke-15 kebuntingan. Induk mencit dibedah secara cesar pada hari ke-18 kebuntingan. Hasil uji Anava ($P>0,05$) menunjukkan tidak ada pengaruh yang nyata pemberian ekstrak etanol *Peperomia pellucida* terhadap rerata berat fetus pada keseluruhan kelompok. Hasil uji Kruskal-Wallis ($P>0,05$) pada panjang fetus, jumlah fetus yang dihasilkan, fetus hidup, fetus mati, resorpsi, jenis kelamin fetus, dan cacat eksternal menunjukkan tidak ada pengaruh yang nyata terhadap pemberian ekstrak etanol Tumpangan Air (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth.).

<hr>

The research has been done in order to observe the teratogenic potential of Tumpangan Air (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth.) plants ethanolic extract on morphology of mice. Twenty-five pregnant mice were divided into 5 groups, consisting of normal group and treatment groups fed by *Peperomia pellucida* ethanolic extract at dosage 0,5, 5, 50, and 500 mg/bw. The extract administrated orally from 6 to 15 days of gestations. The mice were sacrificed and cesarian sectioned at 18 day of gestation. Anova test result ($P>0,05$) showed no significant effect of treatment on fetal weight. Kruskal-Wallis ($P>0,05$) test on fetal height and number of litter, life fetal, dead fetal, fetal sex, resorption, and external malformation showed no significant effect of the treatment *Peperomia pellucida* in all groups.